



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berkuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang juga familiar dengan online shopping. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar di perguruan tinggi. Mereka termasuk dalam kategori usia 18 hingga 25 tahun, yang merupakan rentang usia yang umumnya mencakup periode perkembangan awal dewasa.

Tahap ini dapat diklasifikasikan sebagai masa remaja akhir hingga awal dewasa. Dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa adalah pematangan pendirian hidup. Pada periode ini, mahasiswa menghadapi tantangan untuk menentukan nilai-nilai, tujuan, dan arah hidup mereka, serta menggali identitas pribadi dan karier yang sesuai dengan aspirasi dan nilai-nilai yang mereka anut (Yusuf, 2012).

Berdasarkan deskripsi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik berusia 18 hingga 25 tahun yang terdaftar dan sedang menjalani proses pendidikan di berbagai institusi perguruan tinggi, seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi institut, dan universitas. Mahasiswa berada pada tahap perkembangan yang mencakup masa remaja akhir hingga awal dewasa.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif dengan survei ekplanatori, Menurut Sugiyono (2019) Metode kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang menggunakan data konkrit atau terukur secara pasti. Dalam metode ini, informasi dikumpulkan dalam bentuk angka atau data numerik. Proses analisis data kuantitatif seringkali melibatkan penggunaan statistik sebagai alat untuk mengukur, menganalisis, dan

menginterpretasi data. Hasil akhir dari metode kuantitatif adalah kesimpulan atau generalisasi berdasarkan analisis data numerik yang telah dihimpun.

C. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan mencakup:

- Variabel X Terpaan Iklan

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang memiliki potensi untuk memengaruhi variabel lainnya karena adanya perubahan yang terjadi pada variabel tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, Terpaan iklan menjadi variabel bebas (independent variable) yang memiliki peran dalam memengaruhi variabel lainnya.

- Variabel Y *Brand Awareness*

Variabel Y, sebagai variabel terikat, dapat mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu variabel X. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat atau Y adalah *brand awareness*.



**Tabel 3. 1
Variable Penelitian**

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Terpaan Iklan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Durasi	<ul style="list-style-type: none"> Lama waktu dalam melihat iklan 	Likert
	Intensitas	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian Penyampaian pesan dalam iklan Perhatian pada Bahasa dalam iklan Perhatian pada tampilan iklan 	Likert
	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Keseringan melihat iklan 	Likert
Brand Awareness	<i>Unaware Brand</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Mengenal merek Shopee 	Likert
	<i>Brand Recognition</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anda Mengenal Shopee Sebagai E-Commerce 	Likert





<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p><i>Brand Recall</i></p>	<ul style="list-style-type: none">• Anda berpikir untuk membeli produk di Shopee• Anda akan memantau produk yang dijual di Shopee	<p>Likert</p>
	<p><i>Top of Mind</i></p>	<ul style="list-style-type: none">• Shopee menjadi merek pertama yang di ingat saat ingin berbelanja online• Shopee memiliki ciri khas tertentu• Shopee memberikan kesan special	<p>Likert</p>



<p>© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		<p>dibandingkan E-Commerce lainnya</p>	
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan teknik studi kepustakaan sebagai salah satu metode pengumpulan data. Teknik ini melibatkan penggunaan buku, literatur, dan catatan-catatan yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan studi kepustakaan, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi dan beragam.

Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti akan merujuk pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya guna memperoleh informasi tambahan yang mendukung kerangka penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan studi kepustakaan dan referensi dari penelitian terdahulu akan menjadi sumber data yang berharga untuk mendukung kevalidan dan kedalaman penelitian ini.

2. Kuisoner

Kuisoner merupakan rangkaian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan diberikan kepada responden yang bersedia meresponsnya. Tahapan sebelum distribusi kuisoner melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis dan variabel penelitian.
- b. Menentukan kelompok responden yang akan menjadi target untuk menjawab pertanyaan dalam kuisoner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Merancang pertanyaan dan menetapkan jumlah pertanyaan yang akan diajukan.
- d. Menggunakan Bahasa yang sederhana, singkat, dan jelas agar responden dapat dengan mudah merespons kuisisioner.

Setelah keempat tahapan tersebut telah dilaksanakan, peneliti dapat memulai penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner disebar oleh peneliti agar peneliti dapat mengetahui apakah para responden sudah pernah terpapar oleh terpaan iklan tanggal kembar Shopee dan untuk mendapatkan data yang nantinya akan dianalisis untuk mencari tau pengaruh terpaan iklan terhadap *brand awareness*.

Tabel 3. 2
Skor Penilaian Kuisisioner

Skala Likert	Penilaian
Sangat Setuju	Skor 1
Setuju	Skor 2
Netral	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 4
Sangat Tidak Setuju	Skor 5

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2019). Meskipun hanya mewakili sebagian populasi, informasi yang diperoleh dari sampel diharapkan dapat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel non-probabilitas mencakup teknik purposive sampling, di mana penentuan sampel dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memilih responden berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti dalam menggunakan teknik pengambilan sampel ini dapat melibatkan faktor-faktor berikut:

1. Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Aktif (Angkatan 2020 – 2023)
2. Mengetahui Shopee
3. Mengetahui Promosi Penjualan Tanggal Kembar Shopee
4. Pernah melihat iklan tanggal kembar Shopee di Youtube

Untuk memenuhi kriteria tersebut, peneliti menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane Riduwan (2015: 65) untuk menentukan jumlah sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%.

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = 1520 / (1520 \times 0,01) + 1$$

$$n = 93,8 \text{ (94)}$$

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian yang akan dijalankan, langkah berikutnya adalah menentukan teknik analisis data yang paling sesuai untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian tersebut. Oleh karena itu, teknik analisis yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan adalah:

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode evaluasi yang digunakan untuk menilai apakah data atau kuisisioner memiliki keabsahan atau tidak. Validitas diukur untuk memastikan bahwa kuisisioner dan pertanyaannya dapat secara akurat mencerminkan atau mengungkapkan informasi yang sedang diteliti oleh kuisisioner tersebut. Data atau kuisisioner dianggap valid jika mampu secara tepat menggambarkan aspek yang sedang diteliti. (Ghozali,2018). Untuk menggunakan uji validitas dalam penelitian, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus , sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan , sebagai berikut :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

x_i = Skor tiap item

y_i = Skor seluruh item responden uji coba

Untuk kriteria , pengujian uji validitas yaitu :

- Jika nilai koefisien korelasi r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan sebagai standar untuk mengukur kualitas kuisisioner dan indikator suatu variabel. Suatu kuisisioner dianggap reliabel apabila mampu memberikan jawaban yang tetap konsisten atau stabil dari



responden Ghozali (2018). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas , sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 = Jumlah varian butir

Hasil dari data Reliabilitas nantinya akan memperoleh nilai Alpha Cronbach pada Table Reliability Statistics. Sebuah instrument dikatakan Reliabilitas jika dapat memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

C. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memahami karakteristik variabel secara mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel bebas), tanpa melakukan perbandingan internal variabel itu sendiri dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lainnya. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi dan gambaran data dari variabel independen, seperti terpaan iklan. Metode analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum atau generalisasi tentang suatu dataset, melibatkan perhitungan nilai-nilai seperti minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) dari data.

Dalam penelitian ini, metode pengukuran melibatkan perhitungan nilai mean, maksimum, dan minimum. Penggunaan nilai mean dimaksudkan untuk memproyeksikan nilai rata-rata populasi yang dapat diestimasi dari sampel. Sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu, pemanfaatan nilai maksimum dan minimum bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif dari data yang telah digabungkan dalam sampel penelitian.

D. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah data yang berasal dari suatu populasi memiliki distribusi yang normal atau berada dalam sebaran yang normal. Penelitian ini melibatkan penggunaan aplikasi SPSS untuk melakukan uji normalitas pada data tersebut.

Suatu data dapat dikatakan normal, apabila data tersebut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas memiliki tujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Uji ini fokus pada bagaimana variabel (X) memengaruhi variabel (Y) dan umumnya merupakan langkah awal dalam analisis regresi linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan test for linearity. Jika nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y).

E. Analisis Regresi

Korelasi dan regresi memiliki hubungan yang sangat erat dalam analisis statistik.

Korelasi digunakan untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan hubungan antara dua



variabel atau lebih, sementara regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis regresi, khususnya regresi linier sederhana, digunakan untuk memahami bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengevaluasi hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

- Y Nilai yang diprediksi
- a Konstanta atau bila harga X=0
- b Koefisien regresi
- X Nilai variabel independent

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana di atas sebagai berikut :

a. Uji T

Uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t, seperti yang dijelaskan oleh Imam (Ghozali, 2018), bertujuan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan rumus :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel.

r = koefisien korelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



n = banyak sampel.

β_n = koefisien regresi setiap variabel.

$S_{\beta n}$ = standar error setiap variable

- a) $H_0: \beta_i = 0$ menunjukkan jika variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) $H_1: \beta_i \neq 0$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- c) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1.

Rendahnya nilai R^2 mencerminkan keterbatasan dalam kemampuan variabel terikat. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang signifikan untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengevaluasi sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Rumus untuk menghitung nilai koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1, atau dalam interval 0% hingga 100%. Jika $R^2 = 0$, model tidak mampu menggambarkan pengaruh variasi variabel X terhadap Y sama sekali. Sebaliknya, ketika $R^2 = 1$, ini menandakan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan sepenuhnya untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 dan 1, atau dapat dinyatakan dalam persentase antara 0% hingga 100%. Ketika nilai R^2 sama dengan 0, itu menunjukkan bahwa model tidak memberikan penjelasan apapun terhadap pengaruh variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika nilai R^2 sama dengan 1, ini mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan penuh dalam menjelaskan seluruh variasi variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.